

# Pengaruh Teks Multimodal terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

De'tiar Purnama\*, Budi Febriyanto, Mahpudin

Universitas Majalengka, Jl. Raya K H Abdul Halim No.103, Majalengka, Jawa Barat, 45418, Indonesia

\*Corresponding author, email: detiarpurnama6@gmail.com

## Keywords

Membaca pemahaman  
Multimodal text  
Reading comprehension  
Siswa  
Students  
Teks multimodal

## Abstract

This study was motivated by the low results of reading comprehension skills of grade VI students. The purpose of this study was to determine the effect of multimodal text on reading comprehension skills in grade VI SDN Wangkelang III. The research method used was quasi experiment. The samples in this study were grade VIA students and grade VIB students of SDN Wangkelang III in the 2023/2024 school year with 17 experimental class students and 17 control class students determined through purposive sampling. Data collection techniques in this study were through student reading comprehension skills tests. This study used quantitative data analysis techniques on pretest and posttest data. The results of the analysis showed that there was a significant difference in reading comprehension skills between students who learned using multimodal text and students who learned using unimodal text. The conclusion is proven by the Independent Sample T-test which shows a significance value of 0.031 which is smaller than the significance value limit of 0.05. Based on the data obtained, the use of multimodal text has a greater impact than the use of unimodal text. That is, students who learn with multimodal text have better reading comprehension skills compared to students who learn with unimodal text.

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh teks multimodal terhadap keterampilan membaca pemahaman di kelas VI SDN Wangkelang III Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIA dan siswa kelas VIB SDN Wangkelang III tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian sebanyak 17 siswa kelas eksperimen dan 17 siswa kelas kontrol yang ditentukan melalui pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif pada data pretest dan posttest. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan teks multimodal dan siswa yang belajar menggunakan teks unimodal. Penarikan kesimpulan dibuktikan dengan Uji Independent Sample T-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,031 yang lebih kecil dari batas nilai signifikansi yaitu 0,05. Berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan teks multimodal memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan teks unimodal. Artinya, siswa yang belajar dengan teks multimodal memiliki keterampilan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan teks unimodal.

**How to cite:** Purnama, D., Febriyanto, B., & Mahpudin, M. (2024). Pengaruh Teks Multimodal terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 9(2), 77–83. doi: 10.17977/um027v9i22024p77-83

## 1. Pendahuluan

Membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi dan pesan yang disampaikan penulis dalam bentuk kata-kata tertulis. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan seorang penulis melalui kata-kata atau bahan tulis, serta untuk memilih, memahami, menceritakan, menafsirkan, makna-makna yang terkandung di dalam bahan bacaan tersebut dengan melibatkan penglihatan, gerak mata dan ingatan (Harianto, 2020). Lebih lanjut, membaca adalah mengenali huruf-huruf dan kumpulan huruf yang mempunyai arti tertentu yang mengekspresikan ide/gagasan secara tertulis atau tercetak (Gerde et al., 2024). Selanjutnya, membaca merupakan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol yang berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar (Hadini, 2017). Pemahaman yang diperoleh bahwa membaca merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui ide atau gagasan yang ditulis penulis dalam bahan bacaan.

Kegiatan membaca bukan hanya bisa dalam membaca tulisan, membaca tidak hanya melibatkan pengucapan huruf, tetapi juga aktivitas visual seperti menerjemahkan simbol-simbol tertulis ke dalam kata-kata yang diucapkan, dan proses berpikir untuk mengenali dan memahami makna kata. Menurut Rafika, dkk. (2020) mengatakan bahwa membaca bukan hanya sekedar mengucapkan tulisan saja, akan tetapi juga melibatkan berbagai aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca merupakan aktivitas yang melibatkan kegiatan melibatkan indra penglihatan seperti visual, mampu berpikir, psikolinguistik dan meta kognitif yang merupakan bagian kompleks (Pham & Nguyen, 2023).

Menurut Maulfani et al., (2023) mengatakan bahwa sebagai proses visual, membaca adalah suatu proses menterjemahkan simbol tulisan atau huruf kedalam kata-kata lisan. Lebih lanjut Gunawan et al., (2022) mengatakan bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa reseptif yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan melibatkan kemampuan menerjemahkan simbol-simbol verbal tertulis, seperti huruf dan kata, menjadi bahasa lisan yang bermakna. Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memahami tulisan yang tidak hanya melibatkan pengucapan huruf, tetapi juga melibatkan aktivitas visual.

Tujuan dalam keterampilan membaca adalah mendapatkan informasi yang tepat dan benar. Keterampilan membaca memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga siswa perlu menguasainya dengan baik (Ardhian et al., 2020). Tujuan utama dari membaca adalah agar siswa dapat memahami dan mengambil inti dari teks yang dibacanya. Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia bertujuan membekali siswa dengan kemampuan dasar, salah satunya adalah keterampilan membaca (Bello & Rasheed, 2023). Keterampilan membaca diajarkan untuk mendukung siswa dalam mempelajari berbagai mata pelajaran, mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta memberikan bekal penting bagi kehidupan siswa. Lebih lanjut (Kirschmann et al., 2021) mengatakan bahwa pembelajaran membaca di sekolah berfokus pada tujuan memahami, menangkap kesan, serta menyerap pesan atau gagasan yang tersurat dalam teks. Untuk mencapai tujuan ini, siswa perlu mampu mengenali setiap kata, memahami kelompok kata atau frasa, klausa, kalimat, hingga keseluruhan teks secara utuh.

Manfaat dalam keterampilan membaca menurut Suparlan, (2021) mengatakan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan, bukan hanya dalam konteks pendidikan tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui membaca, siswa dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mereka tentang berbagai hal. Keterampilan membaca menjadi modal utama bagi siswa, karena dengan membaca mereka dapat mempelajari disiplin ilmu lainnya, mengomunikasikan gagasan, dan mengekspresikan diri dengan lebih baik. Menurut Novrista, (2020) mengatakan bahwa membaca memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan intelektual seseorang, terutama dalam memahami estetika sebuah tulisan, mempelajari cara agar tulisan tersebut dapat dipahami oleh penulis maupun pembaca, serta mengembangkan ide atau gagasan menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih. Lebih lanjut Ang dan Yunus, (2018) juga mengatakan bahwa pembelajaran membaca sangat penting bagi siswa, karena kemampuan membaca berkaitan dengan proses memahami dan memberi makna, memanfaatkan bahan bacaan yang tepat maka pengetahuan dan wawasan menjadi lebih meningkat sehingga memiliki kemampuan yang lebih dari orang lain. Oleh karena itu keterampilan membaca menjadi kegiatan yang penting dalam kemampuan berbahasa karena mampu mengetahui kosa kata yang banyak.

Saat ini, Indonesia masih dikatakan kategori rendah dalam keterampilan membaca yang melibatkan pemahaman. Berbagai penelitian membuktikan seperti studi Internasional yaitu Program Student Assesment (PISA). Indonesia mengikuti PISA sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2000. Keikutsertaan dalam PISA memungkinkan Indonesia memantau kualitas pendidikannya dari waktu ke waktu, dan membandingkannya dengan negara lain terutama dalam hal keterampilan membaca. Skor literasi membaca Indonesia pada tahun 2022 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2022, skor literasi membaca Indonesia dalam PISA mencapai 359 poin. Nilai ini lebih rendah 12 poin dibandingkan tahun 2018 di mana Indonesia mendapat skor 371. Bahkan, skor literasi membaca Indonesia pada tahun 2022 juga lebih rendah bila dibandingkan tahun 2000 yakni 371. Dalam PISA terbaru, skor literasi membaca Indonesia pada tahun 2022 mencatatkan nilai terendahnya sejak tahun 2000.

Keterampilan membaca pemahaman yang baik diperlukan pada setiap mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Pada kenyataannya, masih banyak siswa di Sekolah Dasar yang mengalami permasalahan dalam menguasai keterampilan membaca pemahaman yang baik. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa adalah dengan mengaplikasikan Teks Multimodal dalam kegiatan pembelajaran. Teks adalah suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk, baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh seorang pengirim pesan kepada penerima pesan untuk menyampaikan pesan tertentu (Permadi, 2017). Teks adalah rangkaian kata yang memberikan pemahaman kepada pembaca dan dapat memengaruhi apa yang ditulis, sehingga pembaca merasa perlu memahami dan mendalami makna teks tersebut. (Aquino & Salvador, 2024) Dalam konteks analisis teks, multimodal dipahami sebagai sebuah analisis yang menggabungkan alat dan langkah, misalnya tata bahasa dengan alat analisis untuk memahami sebuah bacaan (Al Fajri, 2018). Teks multimodal tidak hanya menganalisis teks yang berupa tulisan, namun juga menganalisis sebuah teks tulis yang disertai teks audiovisual atau teks berwujud verbal dan audiovisual (Seger et al., 2021). Pemahaman yang bisa diperoleh bahwa Teks Multimodal adalah teks yang berupa perpaduan teks verbal dengan audiovisual.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VI SDN Wangkelang III tahun ajaran 2023/2024. Kelas 6 di SDN Wangkelang dipilih karena siswa di tingkat ini berada pada tahap akhir pendidikan dasar dan akan melanjutkan ke jenjang berikutnya, sehingga kemampuan membaca pemahaman yang baik sangat penting untuk bekal akademis mereka. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa, meliputi kelas eksperimen berjumlah 17 siswa, dan kelompok kontrol berjumlah 17 siswa. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan teks multimodal, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan teks unimodal. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan membaca pemahaman. Pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-test dengan kriteria jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Hasil

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan data penelitian berupa data di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, Adapun hasil analisis deskriptif statistik akan dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Nilai Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

	Jumlah Siswa	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pretest Eksperimen	17	43	97	73.35	17.475
Posttest Eksperimen	17	57	100	83.18	14.310

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai statistik deskriptif pretest kelas eksperimen dari 17 siswa yang menjadi sampel diperoleh nilai minimum yaitu 43, dan nilai maksimumnya adalah 97 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 73.35 serta standar deviasinya adalah 17.475. Sedangkan posttest pada kelas eksperimen dari 17 siswa yang menjadi sampel diperoleh nilai minimum yaitu 57, dan nilai maksimumnya adalah 100 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 83.18 serta standar deviasinya adalah 14.310. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata pretest kelas eksperimen.

**Tabel 2. Hasil Nilai Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

	Jumlah Siswa	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Pretest Kontrol	17	27	90	60.12	19.981
Posttest Kontrol	17	37	97	70.53	18.122

Berdasarkan Tabel 2, nilai statistik deskriptif pretest kelas kontrol menunjukkan bahwa dari 17 siswa yang menjadi sampel, diperoleh nilai minimum yaitu 27 dan nilai maksimum adalah 90 dengan rata-ratanya sebesar 60.12 serta standar deviasinya adalah 19.981. Sedangkan nilai posttest untuk kelas kontrol dari 17 orang yang menjadi sampel diperoleh nilai minimum yaitu 37 dan nilai maksimum adalah 97 dengan rata-ratanya sebesar 70.53 serta standar deviasinya adalah 18.122. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol lebih besar daripada nilai rata-rata pretest kelas kontrol.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil Posttest	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Standardized Residual	0.965	34	0.347

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai statistik hasil dari uji normalitas yang menggunakan Shapiro-Wilk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki signifikansi yaitu 0.347. Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman pada posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol mempunyai nilai lebih besar (Sig>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual standardized berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Levene Statistic	Sig.
Based on Mean	1.577	0.199

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0.199, karena nilai signifikansi dari uji homogenitas >0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki variansi yang sama (homogen).

**Tabel 5. T-test antar Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Sig. (2tailed)
Posttest Membaca Pemahaman	0.031

Berdasarkan tabel 5 uji-t posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.031 < 0.05$ , karena lebih kecil dari 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa terdapat perbedaan posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok kontrol

### 3.2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada Tabel 5, terlihat bahwa faktor kelas memberikan perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Analisis menggunakan Uji Independent Sample T-Tes menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.031. Nilai signifikansi lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang belajar dengan teks multimodal dan siswa yang belajar dengan teks unimodal. Perbedaan signifikan disebabkan oleh teks multimodal menyediakan informasi yang lebih beragam dan menarik dibandingkan teks unimodal. Teks multimodal yang digunakan merupakan perpaduan antara teks, gambar dan juga audio yang dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fedorenko (2019) menunjukkan bahwa pertama pembelajaran lebih efisien karena siswa dikenalkan dengan teks multimodal (visual, audio, dan teknologi) sehingga pembelajaran lebih mengarah pada pemanfaatan teks secara menyeluruh, kedua strategi pembelajaran literasi multimodal termasuk strategi

pembelajaran untuk belajar lebih cepat dan pada tingkat yang lebih dalam sehingga mengingat dikemudian hari akan lebih berhasil, ketiga strategi pembelajaran literasi multimodal dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Dapat dipahami bahwa siswa yang belajar teks multimodal menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca pemahaman karena mereka dapat memanfaatkan berbagai jenis informasi yang disajikan secara bersamaan.

Pada pembelajaran teks unimodal yang hanya mengandalkan teks tertulis tidak memberikan dukungan visual tambahan yang dapat membantu siswa dalam memahami informasi dari bacaan. Meskipun teks tertulis dapat efektif, namun beberapa siswa memerlukan elemen tambahan seperti gambar dan audio untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Ketika siswa belajar dengan menggunakan teks unimodal, siswa menghadapi kesulitan dalam memvisualisasikan informasi yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks dengan lebih baik. Perbedaan keterampilan membaca pemahaman siswa yang belajar dengan teks multimodal dan siswa yang belajar dengan teks unimodal dapat dilihat pada nilai rata-rata membaca pemahaman siswa. Nilai rata-rata membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan sebesar 83.18, sedangkan nilai rata-rata membaca pemahaman siswa di kelas kontrol sebesar 70.53. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata membaca pemahaman siswa di kelas kontrol.

Hasil penelitian menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu apakah ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar dengan teks multimodal dan siswa yang belajar dengan teks unimodal terhadap membaca pemahaman siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan teks multimodal memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan teks unimodal. Artinya, baik siswa yang belajar dengan teks multimodal maupun yang belajar dengan teks unimodal memiliki kemampuan membaca pemahaman yang berbeda. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kayati, (2022) tentang Pemanfaatan Teks Multimodal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penguatan Literasi Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan teks multimodal sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi. Teks yang menggabungkan konten verbal, visual, audio, dalam menarik minat baca siswa. Pendekatan ini memudahkan siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi mereka di berbagai tingkatan, termasuk menemukan, menginterpretasi dan mengintegrasikan, serta merefleksikan dan mengevaluasi. Hal ini karena siswa memahami teks melalui berbagai mode, bukan hanya satu mode saja.

#### 4. Simpulan

Terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan teks multimodal dan siswa yang belajar menggunakan teks unimodal. Penarikan kesimpulan dibuktikan dengan Uji *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.031 yang lebih kecil dari batas nilai signifikansi yaitu 0.05. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa yang belajar dengan teks multimodal memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan teks unimodal. Artinya, siswa yang belajar dengan teks multimodal memiliki keterampilan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan teks unimodal.

#### Daftar Rujukan

- Al Fajri, T. A. (2018). Pentingnya Penggunaan Pendekatan Multimodal Dalam Pembelajaran. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 57–72. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.5>
- Ang, T., & Yunus, M. M. (2018). Blended Learning: To Read or Not To Read. *IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.20961/ijie.v2i1.20348>
- Aquino, C. J., & Salvador, R. (2024). Exploring the Interrelated Roles of Text, Author, and Reader in Identity Formation through Literature. *Journal of Interdisciplinary Perspectives*, 2(3), 142–153. <https://doi.org/10.69569/jip.2024.0042>
- Ardhian, T., Ummah, I., Anafiah, S., & Rachmadtullah, R. (2020). Reading and critical thinking techniques on understanding reading skills for early grade students in elementary school. *International Journal of Instruction*, 13(2), 107–118. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1328a>
- Bello, I. M., & Rasheed, D. (2023). An Empirical Analysis Of The Impact Of Simulation Techniques On Business Studies Students' Academic Performance In Upper Basic Schools. *International Journal of Research in Education Humanities and Commerce*, 04(05), 213–223.

- Desy, H. (2021). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1(2), 37–44. <https://doi.org/10.37905/jjll.v1i2.9227>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Fedorenko, S. V. (2019). Experience of Developing Students' Multimodal Literacy in the Digital Learning Environment of Higher Education Institutions. *Information Technologies and Learning Tools*, 69(1), 12. <https://doi.org/10.33407/itlt.v69i1.2405>
- Gerde, H. K., Seymour, T., Bingham, G. E., & Quinn, M. F. (2024). Promoting Early Writing Across the School Day. *Reading Teacher*, 77(5), 588–600. <https://doi.org/10.1002/trtr.2277>
- Gunawan, D., Musthafa, B., & Wahyudin, D. (2022). Improving Language Skills Through Linguistic Intelligence Learning Design. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(3), 579–602. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i3.772>
- Hadini, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. *Jurnal Empowerment*, 6(1), 19–24. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v6i1p%25p.370>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.58230/27454312.73>
- Kayati, A. N. (2022). Pemanfaatan teks multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk penguatan literasi peserta didik. *SANDBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)*, 4(April), 385–398.
- Kirschmann, N., Lenhard, W., & Suggate, S. (2021). Influences from working memory, word and sentence reading on passage comprehension and teacher ratings. *Journal of Research in Reading*, 44(4), 817–836. <https://doi.org/10.1111/1467-9817.12373>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Lubis, L. E. S. (2019). Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 1–7. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>
- Maulfani, C. P., Rahmad, & Sulistyowati. (2023). Pendampingan Kegiatan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 1 Melalui Kegiatan Pengabdian Mahasiswa IAIN Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 3(1), 113–118. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.113-118.2023>
- Nisa, S. Z., Enawar, & Latifah, N. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret pada Siswa Kelas 4 SDN Karangharja 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7893–7899. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3689>
- Novrista, D. (2020). Hubungan antara Minat dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 104–124. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/168/164>
- Permadi, T. (2017). Teks, tekstologi, dan kritik teks. In *Modul* (p. 1). FBSS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pham, C. T., & Nguyen, C. T. (2023). The Efl 9Th Graders' Attitudes Toward the Use of Visual Aids in Reading Comprehension At a Secondary School in Kien Giang, Vietnam. *European Journal of Education Studies*, 10(4), 201–218. <https://doi.org/10.46827/ejes.v10i4.4762>
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Pembelajaran RADEC dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 496, 250–258.
- Pradana, F. (2020). Pengaruh Budaya Literasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(menerapkan budaya literasi), 81–85.
- Rafika, N., Kartikasari, M., & Lestari, S. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. ... *Konferensi Ilmiah Dasar*. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/1580>
- Riyanto, S., & Nur'anisa, A. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas IV Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. 3, 106–115.
- Sahidah, N., Kirana, T., & Suryanti. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Multimodal Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa SD/MI. *Education and Development*, 9(1), 370–374.
- Seger, B. T., Wannagat, W., & Nieding, G. (2021). Children's surface, textbase, and situation model representations of written and illustrated written narrative text. *Reading and Writing*, 34(6), 1415–1440. <https://doi.org/10.1007/s11145-020-10118-1>
- Setiyadi, D. (2021). Pemanfaatan Teks Multimodal Sebagai Inovasi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–24. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2021.1.1.1-24>
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Suwarsi, E., M, R. D., & Rini, D. (2020). Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik Hutan Mangrove Pascapandemi Covid19 (PROSNAMPAS) (Vol. 3, No. 1, pp.

Syafitri, C. R., & Mansurdin, M. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/600>